



MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA DI SMP NEGERI 10 PEMATANGSIANTAR DENGAN MENGUNAKAN KONTEKS PEMBELAJARAN TERPADU DAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL

**IMELDA SABRINA SIBARANI^{1*}, ANGELINA STEFANY SINAGA², PUTRI
SIANIPAR³, I ORY OROH⁴, JULI HUTAHAEAN⁵, YORINA SITUMEANG⁶,
CRISTIAN SINAGA⁷, OKTO LIMBONG⁸, EFENETUS NAPITUPULU⁹, TASYA
SIAGIAN¹⁰**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*

email: imeldasabrina22@gmail.com*; angelinastefanysinaga@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 05-07-2024

Disetujui: 20-07-2024

Kata Kunci :

Motivasi; Bahasa Inggris;
Pembelajaran Terpadu; Media;
Pembelajaran Audiovisual.

ABSTRAK

Peningkatan pembelajaran bahasa inggris dalam memotivasi belajar siswa di sekolah yang dimana dengan menggunakan konteks pembelajaran terpadu dan media pembelajaran secara audiovisual yang akan mencakup untuk mempermudah akses pembelajaran dalam menerapkan sesuatu dalam mengintegritaskan suatu pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Dimana untuk membawa siswa dalam berkontribusi terhadap video-video kartun, gambar-gambar yang dapat dikaitkan dalam pembentukan imajinasi terbaru untuk peningkatan sistem pembelajaran yang ada di buat dalam rancangan yang akan di ajarkan oleh seorang pendidik, yang akan tetap mengaitkan sistem pengetahuan terhadap pembelajaran.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 05-07-2024

Accepted : 20-07-2024

Keywords:

Motivation; English; Integrate
Learning; Instructional Media,
Audiovisual.

ABSTRACT

Increasing English language learning in motivating student learning in schools by using integrated learning contexts and audiovisual learning media which will include facilitating access to learning in applying things in integrating a quality and competitive education. Where to encourage students to contribute to videos -cartoon videos, images that can be linked in the formation of the latest imagination to improve the existing learning system created in a design that will be taught by an educator, which will continue to link the knowledge system to learning.

PENDAHULUAN

Kata motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Depdikbud, 1996:593) motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan



tertentu. Sondang P. Siagian (2004:138), memberikan definisi motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Untuk itu, motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah apa yang membuat kita berbuat, membuat kita tetap berbuat dan menentukan ke arena mana yang hendak kita perbuat.

Motivasi dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2002:1973), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif, dan reaksi untuk mencapai tujuan, juga sebagai dorongan dari dalam diri seseorang dan dorongan ini merupakan motor penggerak. Oleh karena itu, motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan. Pembelajaran terpadu adalah pendekatan dalam proses pendidikan yang menggabungkan berbagai mata pelajaran atau bidang studi yang biasanya diajarkan secara terpisah. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan bermakna bagi siswa, sehingga mereka dapat melihat hubungan dan keterkaitan antar konsep dari berbagai disiplin ilmu. Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Pendekatan ini menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan melalui simbol-simbol yang disepakati bersama. Bahasa mencakup berbagai elemen seperti fonologi (bunyi bahasa), morfologi (struktur kata), sintaksis (struktur kalimat), semantik (makna), dan pragmatik (penggunaan bahasa dalam konteks). Berikut adalah pengertian bahasa menurut beberapa ahli:

1. *Noam Chomsky*:

Chomsky, seorang ahli linguistik terkenal, menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem bawaan dalam otak manusia yang memungkinkan individu untuk menghasilkan dan memahami kalimat yang belum pernah didengar sebelumnya. Dia memperkenalkan konsep "kompetensi linguistik," yaitu pengetahuan intuitif yang dimiliki oleh penutur asli tentang tata bahasa bahasa mereka.

2. *Ferdinand de Saussure*:

Saussure, seorang bapak linguistik modern, mendefinisikan bahasa sebagai sebuah sistem tanda yang bersifat arbitrer. Menurutnya, bahasa adalah "langue" (sistem bahasa) yang merupakan abstraksi dari "parole" (penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari). Dia juga memperkenalkan konsep "signifiant" (penanda) dan "signifié" (petanda).

3. *Edward Sapir*:

Sapir mendefinisikan bahasa sebagai metode komunikasi yang semata-mata manusiawi dan non-instinctive yang menggunakan simbol-simbol yang dipahami secara sosial. Dia menekankan bahwa bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai ekspresi dari kebudayaan dan pikiran manusia.

(Febliza dan Zul 2015:50) mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media Audio-visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Media pembelajaran yang digunakan ataupun diterapkan dalam sistem pembelajaran yang akan dilangsungkan adalah dengan menayangkan video ataupun secara visual adalah gambaran yang dapat dijadikan objek sudut pandang yang dikelola untuk dapat menganalisis dengan cepat dalam menemukan trik motivasi terbaru dalam gambar ataupun video tersebut. Dalam proses belajar



mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting (Setiawan and Iasha, 2020a; Setiawan et al., 2020). Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media. Dalam indikator pelaksanaan berupa gambar ataupun sebuah video terkait pembelajaran yang akan mengupgrade daya tangkap ataupun daya nalar untuk mengerti tentang penggunaan bahasa dan suatu penguatan memori yang kuat dalam sistem pembelajaran berupa video animasi ataupun gambar yang akan di rancang.

METODE

Metode kegiatan penelitian dengan judul "Increasing Student's Motivation In Learning English At Grade 7 In SMP Negeri 10 pematangsiantar By Using Integrated Learning Contexts And Audiovisual Learning Media" dilaksanakan dalam wujud pembelajaran bahasa inggris dengan memanfaatkan video pembelajaran bahasa inggris. Video yang di pilih sebanding dengan tingkat kelas siswa. Beberapa contoh video yang di ajarkan yaitu grammar(tenses). Pengenalan video bahasa inggris dilakukan dengan mengamati dan menganalisis video yang di tampilkan, kegiatan ini lah salah satu yang dapat membuat system pembelajaran pada pemahaman tenses dalam menggunakan pembelajaran bahasa inggris. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, penulis melakukan survey lokasi pada tanggal 11 Juni 2024 ke sekolah SMP Negeri 10 Pematangsiantar yang beralamat di Rindam. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- Pemantapan dan penentuan lokasi kegiatan penelitian. Setelah diskusi dengan pihak sekolah maka ditentukan lokasi dan sasaran kegiatan penelitian.
- Penentuan lokasi, waktu dan permohonan izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 10 Pematangsiantar.
- Penyusunan bahan/materi kegiatan penelitian yang meliputi; materi pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran dan hadiah yang di berikan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang di berikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, penulis menjelaskan tentang pentingnya belajar bahasa Inggris dan bagaimana upaya meningkatkan penguasaan Tenses bahasa Inggris dengan menggunakan Video Animasi Pembelajaran bahasa Inggris. Melalui video tersebut, siswa akan belajar bagaimana cara pemahaman dalam penggunaan tenses. Setelah menyajikan materi dan video, penulis juga membuka sesi question and answer apabila siswa ingin mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran.

Tabel 1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Waktu	Kegiatan	PIC
08.30-09.00	Pembukaan : Kata Sambutan dari guru kelas, perkenalan dari mahasiswa dan murid, perkenalan materi penelitian "Increasing student's motivation in learning English at grade 7 SMP Negeri 10 Pematangsiantar by using integrated learning contexts and audiovisual learning media"	Guru dan mahasiswa
09.00-10.30	Isi kegiatan: Pengenalan dan manfaat Grammar(Tenses) dalam bahasa inggris Meningkatkan Grammar(Tenses) dengan Audio Visual bahasa inggris Question and Answer Mini Games	Mahasiswa



10.30-11.20	Penutupan: Kesimpulan Memberi Hadiah Mengucapkan Terimakasih Sesi Foto dan Dokumentasi	Guru dan Mahasiswa
-------------	--	--------------------

3. Tahap Akhir

Kegiatan pada tahap akhir ialah menyimpulkan hasil kegiatan Penelitian dan menjelaskan kembali pentingnya penguasaan Grammar(Tenses) dalam pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa, serta memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Penelitian di SMP Negeri 10 Pematangsiantar yang diadakan pada Kamis, 13 Juni 2024 berjalan dengan baik. Kegiatan Penelitian ini juga mendapatkan tanggapan yang baik dari para siswa. Situasi tersebut dapat dilihat dari tingkat antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris selama Penelitian berlangsung dikarenakan pembelajarannya lebih menyenangkan bagi siswa Kemampuan pemahaman atau Pronunciation kosakata siswa juga meningkat. Selain itu, pembelajaran yang aktif juga terbentuk, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Identitas profil sekolah



Gambar 2. Melakukan kegiatan perkenalan kepada murid-murid.



Gambar 3. Melakukan kegiatan ulas kembali tentang audiovisual yang di tampil.



Gambar 4. Sesi penampilan audiovisual



Gambar 5. Sesi foto bersama guru

Gambar di atas yang menunjukkan bahwa adanya aktifitas untuk melakukan pengajaran kembali, sebagaimana hasil dari audiovisual yang mengaitkan video-video animasi agar dapat memudahkan siswa untuk mengaitkan satu per satu tenses yang akan di evaluasi.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan tenses ataupun grammar melalui audiovisual bahasa Inggris di kelas 7 SMP Negeri 10 Pematangsiantar, penulis menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa : 1) Kemampuan penguasaan kosakata siswa meningkat. 2) Kemampuan pengucapan atau pronunciation siswa meningkat. 3) Kemampuan daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Inggris juga meningkat. 4) Meningkatnya rasa antusias siswa dalam belajar bahasa Inggris. 5) Meningkatnya kemampuan siswa dalam menguasai tenses; simple present tense, present continuous tense, dan juga simple past tense. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Audiovisual sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa dan tenses yang ada. Hal tersebut juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Penggunaan audiovisual sebagai media belajar bahasa Inggris dapat memberikan suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat bebas mengekspresikan pemahaman mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mujizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Di SMP Negeri 10 Pematangsiantar Dengan Menggunakan Konteks Pembelajaran Terpadu Dan Media Pembelajaran Audiovisual”. Dengan selesainya jurnal ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru. Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya jurnal ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Imelda Sabrina .S.Pd.,M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan jurnal ini. Terimakasih juga kepada SMP Negeri 10 Pematangsiantar atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana.

REFERENSI

- Brumfit, C. (2001). Individual Freedom in Language Teaching: Language Education and Applied EF. 2020. Tips Menguasai 16 Tenses Bahasa Inggris. [online] Available at: <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/tips-menguasai-16-tenses-bahasa-inggris/> [Accessed 21 December 2021].
- English Study Here. 2019. 16 Tenses in English. [online] Available at: <https://englishstudyhere.com/grammar/16-tenses-in-english/> [Accessed 21 December 2021].
- H.Sujono AR 2022 Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Vol 20 No 1 hal 18
- I.G.A Lokita purnamika 2022/Utami jurnal pendidikan bahasa Inggris undiksha vol 10 No 03 Linguistics. Oxford University Press.
- Linse, C. (2005). Practical English Language Teaching Young Learners. New York McGraw-Hill.
- Novelti, al at , 2020, the effectiveness of audiovisual media including improving elementary school student speaking skill, vol 167, page 10.17.84
- Novika Dian pancasari G, 2018, pengaruh media pembelajaran berbasis audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD, volume 2(1) hal 129-140.
- Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra Tahun 2023 Jurnal Of Education, Linguistics, Literatural and Language Teaching Vol 6 No 02



- Yanti Arasi Sidabutar. Leonita Maria Espania Manihuruk, 2022. Penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, vol 4(2), Halaman 2.385
- Siagian, C. B., Silaban, G. C., Marbun, E. M. Y., Purba, I. M., Panjaitan, A., Sirait, E. U. M., Purba, I. P., Herman, H., Sinurat, B., & Sibarani, I. S. (2023). Penggunaan “Fun With English” Dengan Metode Game Based Learning Untuk Melatih Kemampuan Kosakata Di Smp Negeri 3 Pematangsiantar. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 75–84. Retrieved from <https://publikasi.abidan.org/index.php/pmsdu/article/view/54>
- Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in the Symbolic World*. Cambridge: Black Well
- Corcoran, K. & Fischer, I. 1987. *Measure for Clinical Practice: a Source Book*. New York: The Free Press.
- Koentjaraningrat (ed). 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia
- Scott, J.C. 2000. *Senjatanya Orang-Orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joebhaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fleishman, LA. 1973. Twenty Years of Consideration and Structure. Dalam Fleishman, LA. & Hunt, J.G.. (ed.). *Current Development in the Study of Leadership* "Selected Reading, hIm. 1-37. Carbondale: Southern Illinois University Press.
- McKibbin, B. 2007. *Deep economy: The wealth of communities and the durable future*. New York: Times Books/Henry Hold and Co.
- Persoon, G.A. 2002. *Isolated Islanders or Indigenous People: the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra)*. *Antropologi Indonesia* 68:25-39
- Bhuvaneswari, K., Geethalakshmi, V., Lakshmanan, A., Srinivasan, R., & Sekhar, N. U. 2013. *The impact of El Nino/ Southern Oscillation on hydrology and rice productivity in the Cauvery Basin, India: Application of the soil and water assessment tool*. *Weather and Climate Extremes*, 2, 39-47.
- Boon, J. (tanpa tahun). *Anthropology of Religion*. Melalui, <<http://www.indiana.edu/~wanthro/reliogion.htm>>[10/5/03]
- Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raven. 1995. *Computer-Administered Surveys in Extension*". *Journal of Extension* 33 (June). E-Journal on-line. Melalui <<http://www.joe.org/june33/95.html>> [06/17/00]
- Knox McCulloch, A., Meinzen-Dick, R., & Hazell, P. 1998. Property rights, collective action and technologies for natural resource management: A conceptual framework. CAPRI Working Paper No.1. Washington DC, USA: International Food Policy Research Institute. http://www.capri.cgiar.org/pdf/ca_priwp01.pdf.
- Fay, C., de Foresta, H., & Sirait, M. 1998. Progress towards recognizing the rights and management potentials of local communities in Indonesian state defined forest areas. Paper presented at the workshop on participatory natural resource management in developing countries, Mansfield College, Oxford, April 6–7.
- Zandbergen, P. 1998. Urban watershed assessment: Linking watershed health indicator to management. Ph.D. Thesis. Resource Management and Environmental Studies, University of British Columbia, Vancouver. Satuan, singkatan, nomenklatur, dan lambang
- U.S. Census Bureau. (2000). *State and Country QuickFacts*. Washington, D.C.: United States Bureau of the Census. Retrieved November 7, 2008, from <http://quickfacts.census.gov/qfd/>.